

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disampaikan mengenai kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang menerapkan model *problem based learning* dengan bantuan media *powerpoint* interaktif dalam upaya meningkatkan pemahaman matematis peserta didik.

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan-temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif pada model *problem based learning* dengan bantuan media *powerpoint* interaktif terhadap pemahaman matematis peserta didik sekolah dasar.
2. Peningkatan pemahaman matematis peserta didik yang mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan model *problem based learning* dengan bantuan media *powerpoint* interaktif menunjukkan hasil lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang mendapatkan pembelajaran konvensional dengan menggunakan model *cooperative learning* dengan bantuan media video pembelajaran.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh model *problem based learning* dengan bantuan media *powerpoint* interaktif terhadap pemahaman matematis peserta didik sekolah dasar, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang dapat diberikan, yakni:

1. Pada penggunaan model *problem based learning* dapat dijadikan pilihan bagi guru sebagai pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika terlebih pada kelas IV, media *powerpoint* interaktif juga bisa membantu guru dalam melakukan pengajaran untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan melibatkan peserta didik. Namun sebaiknya guru dapat merencanakan waktu untuk pembelajaran dengan model *problem based*

learning ini, agar seluruh tujuan pembelajaran dapat sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

2. Penerapan model *problem based learning* dengan bantuan media *powerpoint* interaktif ini memberikan pengaruh pemahaman matematis peserta didik sebesar 41,8% sedangkan faktor lainnya sebesar 58,2% maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar dapat mengetahui faktor lain tersebut.
3. Pada penelitian ini, panduan dalam pemberian penskoran masih bersifat general, tidak terpaku pada setiap soal dan indikator pemahaman matematis maka untuk penelitian selanjutnya panduan dalam penskoran buat lebih spesifik lagi untuk memudahkan dalam pemberian skor pada hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik.